

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE*, LAMA KONTAK DAN MASA KERJA DENGAN GEJALA DERMATITIS  
KONTAK IRITAN PADA PENGRAJIN TAHU MRICAN SEMARANG

SINTA PRADANANINGRUM – 25010114130240

(2018 - Skripsi)

Dermatitis kontak iritan adalah respon inflamasi yang tidak berkaitan dengan reaksi imun dikarenakan paparan langsung dari agen bahan iritan dengan kulit. Penyakit ini ditandai dengan kelainan klinis. Industri pembuatan tahu Mrican Semarang merupakan usaha berskala rumah dengan pekerja/pengrajin yang terbatas. Proses pembuatan tahu ini memiliki beberapa tahapan meliputi perendaman, penggilingan, pemasakan, penyaringan, penggumpalan, pencetakan/pengerasan dan pemotongan dengan memakai zat penggumpal yang mengandung asam asetat ( $\text{CH}_3\text{COOH}$ ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *personal hygiene*, masa kerja, dan lama kontak dengan gejala dermatitis kontak iritan. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini adalah seluruh pengrajin tahu yang kontak dengan bahan kimia sebanyak 33 orang. Data variabel lama kontak, masa kerja dan praktik *personal hygiene* diambil dengan cara wawancara, sedangkan praktik dan fasilitas yang berhubungan dengan *Personal Hygiene* dengan observasi. Dermatitis kontak iritan ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan fisik kulit oleh dokter. Hasil dari uji statistik *chi square* didapatkan masa kerja ( $p$  value = 0,001), lama kontak ( $p$  value = 0,001), dan *personal hygiene* ( $p$  value = 0,026). Saran bagi pemilik usaha sebaiknya aktif untuk bekerjasama dengan Puskesmas terdekat agar dilakukan pemeriksaan awal dan berkala dan bagi pekerja sebaiknya menjaga kebersihan diri mulai dari sebelum hingga selesai bekerja

**Kata Kunci:** Dermatitis Kontak Iritan, asam asetat, pembuatan tahu